

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Singkat MIN yang Diteliti

a. MIN Banyu Tajun Hulu Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara

MIN Banyu Tajun Hulu terletak di Jalan Brigjend H. Hasan Basri KM. 09 Desa Banyu Tajun Hulu Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.⁷³ Adapun Anggota Panggalang Gudep Hulu Sungai Utara 04.079/03.080 MIN Banyu Tajun Hulu adalah anggota laki-laki 35 orang dan anggota perempuan 28 orang.

b. MIN Teluk Daun Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara

MIN Teluk Daun terletak di Jalan Amuntai-Tanjung KM. 07 Desa Teluk Daun Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara.⁷⁴ Adapun Anggota Panggalang Gudep Hulu Sungai Utara 03.007/03.008 MIN Teluk Daun adalah anggota laki-laki 51 orang dan anggota perempuan 65 orang.

⁷³Dokumentasi, MIN Banyu Tajun Hulu.

⁷⁴Dokumentasi, MIN Teluk Daun.

c. MIN Kandang Halang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara

MIN Kandang Halang terletak di Jalan Brigjen H. Hasan Basri KM. 04 Desa Kandang Halang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.⁷⁵ Adapun Anggota Panggalang Gudep Hulu Sungai Utara 01.125/01.126 MIN Kandang Halang adalah anggota laki-laki 38 orang dan anggota perempuan 40 orang.

d. MIN Panyiuran Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara

MIN Panyiuran terletak di Jalan KH. Idham Khalid KM. 06 Desa Panyiuran Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.⁷⁶ Adapun Anggota Panggalang Gudep Hulu Sungai Utara 05.029/05.030 MIN Panyiuran adalah anggota laki-laki 72 orang dan anggota perempuan 65 orang.

e. MIN Jumba Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara

MIN Jumba terletak di Jalan Veteran Desa Jumba RT. 04 Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.⁷⁷ Adapun Anggota Panggalang Gudep Hulu Sungai Utara 05.027/05.028 MIN Jumba adalah anggota laki-laki 28 orang dan anggota perempuan 31 orang.

⁷⁵Dokumentasi, MIN Kandang Halang.

⁷⁶Dokumentasi, MIN Panyiuran.

⁷⁷Dokumentasi, MIN Jumba.

2. Pembina Pramuka di MIN yang Diteliti

a. MIN Banyu Tajun Hulu

MIN Banyu Tajun Hulu dibina oleh 2 orang pembina yang terdiri dari 1 orang pembina laki-laki dari sekolah dan 1 orang pembina laki-laki dari luar sekolah.⁷⁸

b. MIN Teluk Daun

MIN Teluk Daun dibina oleh 3 orang pembina yang terdiri dari 1 orang pembina perempuan dari sekolah, 1 orang pembina perempuan dari luar sekolah, dan 1 orang pembina laki-laki dari luar sekolah.⁷⁹

c. MIN Kandang Halang

MIN Kandang Halang dibina oleh 2 orang pembina yang terdiri dari 1 orang pembina perempuan dari sekolah dan 1 orang pembina laki-laki dari luar sekolah.⁸⁰

d. MIN Panyiuran

MIN Panyiuran dibina oleh 5 orang pembina yang terdiri dari 1 orang pembina laki-laki dari sekolah, 2 orang pembina perempuan dari luar sekolah, dan 2 orang pembina laki-laki dari luar sekolah.⁸¹

⁷⁸Dokumentasi, MIN Banyu Tajun Hulu.

⁷⁹Dokumentasi, MIN Teluk Daun.

⁸⁰Dokumentasi, MIN Kandang Halang.

⁸¹Dokumentasi, MIN Panyiuran.

e. MIN Jumba

MIN Jumba dibina oleh 2 orang pembina yang terdiri dari 1 orang pembina laki-laki dari sekolah dan 1 orang pembina laki-laki dari luar sekolah.⁸²

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pembinaan karakter anggota pramuka pada gugus depan melalui kegiatan rutin kepramukaan di MIN Kabupaten Hulu Sungai Utara. Adapun kegiatan rutin kepramukaan di MIN Kabupaten Hulu Sungai Utara yang diteliti, seperti upacara kepramukaan, pemberian materi kepramukaan (teori dan peraktek), dan bermain.⁸³

Berikut penjabaran dari kegiatan rutin kepramukaan yang dilaksanakan oleh MIN Kabupaten Hulu Sungai Utara yang diteliti, yaitu:

1. Upacara Kepramukaan

Upacara kepramukaan adalah salah satu dari beberapa kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan. Upacara kepramukaan dilakukan di awal kegiatan kepramukaan. Adapun kegiatan upacaranya, yaitu:

a. Persiapan

- 1) Asisten pembina menunjuk salah satu anggota Pramuka untuk menjadi petugas upacara.
- 2) Masing-masing ketua kelas/regu mempersiapkan barisan kelompoknya.

⁸²Dokumentasi, MIN Jumba.

⁸³Observasi dan Wawancara pada MIN yang diteliti.

b. Upacara dimulai

- 1) Pemimpin upacara memasuki lapangan upacara.
- 2) Barisan peserta upacara dipersiapkan oleh pemimpin upacara.
- 3) Penghormatan kepada pemimpin upacara yang dipimpin oleh salah satu ketua kelas/regu.
- 4) Laporan masing-masing ketua kelas/regu kepada pemimpin upacara.
- 5) Kaka Pembina upacara memasuki lapangan upacara.
- 6) Penghormatan kepada kaka pembina upacara yang dipimpin oleh pemimpin upacara.
- 7) Laporan pemimpin upacara kepada kaka pembina upacara.
- 8) Pengibaran bendera merah putih oleh petugas upacara (anggota).
- 9) Penghormatan kepada bendera merah putih yang dipimpin oleh pemimpin upacara.
- 10) Mengheningkan cipta yang dipimpin oleh kaka pembina upacara.
- 11) Pembacaan pancasila yang dipimpin oleh kaka pembina upacara.
- 12) Pembacaan Dasa Dharma yang dipimpin oleh petugas upacara (anggota pramuka).
- 13) Penyampaian amanat oleh kaka pembina upacara.

c. Penutup

- 1) Pembacaan doa oleh kaka pembina upacara.
- 2) Laporan pemimpin upacara kepada kaka pembina upacara.
- 3) Penghormatan kepada kaka pembina upacara oleh pemimpin upacara
- 4) Kaka Pembina upacara meninggalkan lapangan upacara.

- 5) Laporan masing-masing ketua kelas/regu kepada pemimpin upacara.
- 6) Penghormatan kepada pemimpin upacara yang dipimpin oleh salah satu ketua kelas/regu.
- 7) Pemimpin upacara meninggalkan lapangan upacara.
- 8) Barisan dibubarkan oleh masing-masing ketua kelas/regu.⁸⁴

Upacara telah dilaksanakan di semua Gudep di MIN Kabupaten Hulu Sungai Utara yang diteliti. Kegiatan upacara juga dijelaskan oleh ka Abdul Basit selaku pembina pada MIN Banyu Tajun Hulu, yaitu:

Kegiatan upacara kepramukaan, seperti baris-berbaris, pengibaran bendera merah putih, pembacaan pancasila, pemberian amanat terhadap anggota pramuka dan lain sebagainya. Adapun mengenai nilai-nilai karakter yang ada di dalamnya saya tidak tahu. Alasan saya tidak tahu itu, karena di dalam kegiatan kepramukaan tidak ada materi yang membahas tentang nilai-nilai karakter dan saya juga tidak pernah mempelajari tentang nilai-nilai karakter, khususnya di dalam kegiatan kepramukaan.⁸⁵

ka Rahmawati selaku pembina pada MIN Teluk Daun juga menjelaskan mengenai kegiatan upacara tersebut, yaitu:

Upacara selalu dilaksanakan sebelum kegiatan kepramukaan. Kegiatan upacara itu, seperti baris-berbaris, pengibaran bendera merah putih dan penyampaian pesan dari pembina. Itu yang pokoknya dan selain itu juga masih banyak, saya cuma menceritakan yang besar-besarnya saja. Kalau untuk penanaman nilai karakternya, saya tidak tahu. Saudara (penulis) bisa saja menilainya dari mana nilai karakter nantinya terhadap upacara rutin itu.⁸⁶

⁸⁴Observasi pada MIN yang diteliti.

⁸⁵Wawancara terhadap Abdul Basit selaku pembina pada MIN Banyu Tajun Hulu pada tanggal 21 Nopember 2016.

⁸⁶Wawancara terhadap Rahmawati selaku pembina pada MIN Teluk Daun pada tanggal 25 Nopember 2016.

Ka Norhasanah selaku pembina pada MIN Kandang Halang juga menjelaskan mengenai kegiatan upacara tersebut, yaitu:

Upacara kepramukaan selalu dilaksanakan di awal kegiatan kepramukaan. Adapun kegiatan-kegiatan upacara yang dilaksanakan, seperti baris-berbaris, pengibaran bendera merah putih, menyanyi lagu Indonesia raya, penyampaian amanat dari pembina upacara. Mengenai nilai-nilai karakter yang dimaksud, saya tidak tahu. Saya cuma mengajarkan mereka (anggota pramuka) tentang upacara yang saya tahu, itu saja.⁸⁷

Ka M. Saikhu selaku pembina pada MIN Panyiuran juga menjelaskan mengenai kegiatan upacara tersebut, yaitu:

Kami rutin melaksanakan kegiatan upacara kepramukaan dan upacara kepramukaan dilaksanakan di awal kegiatan. Upacaranya seperti biasa, diantara kegiatannya, yaitu baris-berbaris itu sudah pasti, pengibaran bendera merah putih, mengheningkan cipta untuk mengenang para pahlawan terdahulu, nasehat-nasehat dari pembina upacara, dan doa. Adapun mengenai penanaman nilai karakternya, saya tidak mengetahuinya juga.⁸⁸

Ka M. Khair selaku pembina pada MIN Jumba juga menjelaskan mengenai kegiatan upacara tersebut, yaitu:

Upacara itu sudah semestinya dilakukan dan dilakukannya di awal kegiatan. Kegiatan-kegiatannya biasa saja, seperti baris-berbaris, menaikan bendera, mengheningkan cipta, penyampaian arahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan, dan untuk menutup kegiatan upacara tersebut, kami menutupnya dengan berdoa bersama. Adapun mengenai penanaman nilai karakternya, saya tidak tahu juga. Saya tidak pernah mempelajarinya, inipun tahunya dengan bapak.⁸⁹

⁸⁷Wawancara terhadap Norhasanah selaku pembina pada MIN Kandang Halang pada tanggal 26 Nopember 2016.

⁸⁸Wawancara terhadap Ahmad Saikhu selaku pembina pada MIN Panyiuran pada tanggal 28 Nopember 2016.

⁸⁹Wawancara terhadap Ahmad Khair selaku pembina pada MIN Jumba pada tanggal 30 Nopember 2016.

Hasil observasi dan wawancara mengenai pembinaan karakter yang ditanamkan oleh kaka pembina pada Gugus depan di MIN Kabupaten Hulu Sungai Utara yang diteliti melalui kegiatan upacara kepramukaan dapat disimpulkan, bahwa ada beberapa nilai karakter menurut penulis yang termuat pada kegiatan upacara kepramukaan tersebut, seperti religius, jujur, toleransi, kedisiplinan, kerja keras, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, dan tanggung jawab. Adapun uraian mengenai nilai-nilai karakter tersebut, yaitu:

- a. Religius dilihat dari doa yang diadakan.
- b. Jujur dilihat dari keseriusan anggota pramuka di dalam mengikuti kegiatan upacara kepramukaan.
- c. Toleransi dilihat dari tidak mengganguya anggota pramuka dengan anggota lainnya di saat pelaksanaan kegiatan upacara kepramukaan
- d. Kedisiplinan dilihat dari tepatnya anggota pramuka di dalam memulai kegiatan upacara kepramukaan.
- e. Kerja keras dilihat dari semangatnya anggota pramuka di dalam mempersiapkan kegiatan upacara kepramukaan.
- f. Semangat kebangsaan dilihat dari penganan terhadap para pahlawan terdahulu.
- g. Cinta tanah air dilihat dari penaikan bendera merah putih dan penyanyian lagu Indonesia raya.
- h. Bersahabat/komunikatif dilihat dari komunikasi anggota pramuka di dalam kegiatan upacara kepramukaan yang dilaksanakan.

- i. Tanggung jawab dilihat dari tugas-tugas yang diberikan oleh kaka pembina dan dilaksanakan oleh anggota pramuka dengan baik.
2. Pemberian materi kepramukaan (teori dan peraktek)

Pemberian materi kepramukaan (teori dan peraktek) adalah salah satu dari beberapa kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan.

- a. Materi kepramukaan berupa teori

Penulis akan mendiskripsikan mengenai pemberian materi kepramukaan berupa teori yang disampaikan oleh kaka pembina pramuka kepada anggota pramuka, yaitu setelah anggota pramuka mengikuti kegiatan upacara anggota pramuka masuk kedalam kelas untuk diberikan materi kepramukaan, kemudian kaka pembina masuk ke dalam kelas untuk memberikan materi kepramukaan, sebelum memberikan materi kaka pembina mengabsen seluruh anggota pramuka yang hadir, kemudian pembina memberikan materi dengan metode ceramah lalu disertai dengan tanya jawab,⁹⁰ pemberian materi kepramukaan berupa teori telah dilaksanakan di semua Gudep di MIN Kabupaten Hulu Sungai Utara yang diteliti. Adapun pembinaan karakter yang ditanamkan oleh MIN di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang diteliti melalui kegiatan pemberian materi kepramukaan berupa teori tersebut adalah jujur, disiplin, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, tanggung jawab.

⁹⁰Observasi pada MIN yang diteliti.

Pembinaan karakter melalui kegiatan pemberian materi berupa teori tersebut dijelaskan juga oleh ka Abdul Basit selaku pembina pada MIN Banyu Tajun Hulu, yaitu:

Pemberian materi berupa teori didalam kelas selalu dilakukan setelah kegiatan upacara pembukaan kemudian saya mengabsen, setelah saya mengabsen saya memberikan materi tentang kepramukaan melalui metode ceramah dan tanya jawab, mengenai nilai-nilai karakter pada kegiatan saya tidak tahu.⁹¹

Ka Rahmawati selaku pembina pada MIN Teluk Daun juga menjelaskan mengenai pembinaan Pramuka melalui kegiatan pemberian materi berupa teori tersebut, yaitu:

Saya selalu memberikan materi di dalam kelas setelah upacara, kemudian saya memerintahkan siswa masuk kedalam kelas untuk diberikan materi berupa teori kepramukaan, kalau pembinaan karakter melalui kegiatan ini saya masih belum paham.⁹²

Ka Norhasanah selaku pembina pada MIN Kandang Halang juga menjelaskan mengenai pembinaan pramuka melalui kegiatan pemberian materi berupa teori tersebut, yaitu:

Kalau saya memberikan materi di dalam kelas biasanya setelah upacara pembukaan, saya terlebih dahulu mengabsen anggota pramuka yang hadir kemudian saya memberikan materi kepramukaan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Mengenai pembinaan karakter melalui kegiatan pemberian materi dikelas saya tidak tahu.⁹³

⁹¹Wawancara terhadap Abdul Basit selaku pembina pada MIN Banyu Tajun Hulu tanggal 24 Nopember 2016.

⁹²Wawancara terhadap Rahmawati selaku pembina pada MIN Teluk Daun pada tanggal 25 Nopember 2016.

⁹³Wawancara terhadap Norhasanah selaku pembina pada MIN Kandang Halang pada tanggal 26 Nopember 2016.

Ka M. Saikhu selaku pembina pada MIN Panyiuran juga menjelaskan mengenai pembinaan pramuka melalui kegiatan pemberian materi berupa teori tersebut, yaitu:

Pemberian materi berupa teori di dalam kelas selalu saya lakukan setelah kegiatan upacara pembukaan kemudian saya mengabsen, setelah saya mengabsen kemudian memberikan materi tentang kepramukaan melalui metode ceramah dan tanya jawab, mengenai nilai-nilai karakter pada kegiatan saya masih belum tahu.⁹⁴

Ka M. Hair selaku pembina pada MIN Jumba juga menjelaskan mengenai pembinaan karakter melalui kegiatan pemberian materi berupa teori tersebut, yaitu:

Kegiatan pemberian materi berupa teori biasanya saya lakukan setelah upacara pembukaan, saya terlebih dahulu mengabsen anggota pramuka yang hadir kemudian saya memberikan materi kepramukaan dengan metode ceramah dan tanya jawab dan permainan sedikit setelah di dalam kelas. Mengenai pembinaan karakter melalui kegiatan ini saya masih belum paham.⁹⁵

Hasil observasi dan wawancara pembinaan Pramuka mengenai pemberian materi berupa teori pada Gudep di MIN Kabupaten Hulu Sungai Utara yang diteliti melalui kegiatan ini dapat disimpulkan, bahwa kegiatan pemberian materi kepramukaan berupa teori, dilaksanakan setelah kegiatan upacara pembukaan kemudian kaka pembina mengabsen kehadiran anggota, setelah itu kaka pembina memberikan materi kepramukaan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Adapun tentang pembinaan karakter dalam kegiatan pemberian materi kepramukaan berupa teori tidak ada yang tahu.

⁹⁴Wawancara terhadap Ahmad Saikhu selaku pembina pada MIN Panyiuran pada tanggal 28 Nopember 2016.

⁹⁵Wawancara terhadap M.Hair selaku pembina pada MIN Jumba pada tanggal 30 Nopember 2016.

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembinaan karakter yang ada pada kegiatan pemberian materi berupa teori yaitu:

1) Jujur

Jujur ini dilihat ketika kaka pembina mengabsen anggota, anggota bergantian mengangkat tangan ketika namanya dipanggil di dalam ruangan dan juga tidak ada anggota yang berbuat nakal di dalam kelas.

2) Disiplin

Disiplin ini dilihat ketika anggota tepat waktu masuk ke dalam kelas setelah upacara pembukaan, selain itu anggota juga duduk rapi dan tidak ribut di ruangan.

3) Mandiri

Mandiri ini dapat dilihat dari anggota yang mengerjakan tugas sendiri – sendiri dari pembinanya berupa menghafal Dasa Dharma ataupun tugas yang lain di dalam kelas.

4) Demokratis

Demokratis ini dapat dilihat dari kaka pembina yang memberikan kesempatan untuk bertanya kepada anggota dan anggota juga secara bergantian bertanya kepada kaka pembina.

5) Rasa Ingin tahu

Rasa ingin tahu ini dilihat dari anggota yang aktif bertanya kepada kaka pembina untuk memperdalam materi yang disampaikan kaka pembina.

6) Cinta tanah air

Cinta tanah air ini dapat dilihat dari materi yang disampaikan oleh kaka pembina kepada anggota, salah satu materi kepramukaan yang disampaikan adalah Dasa Dharma pramuka.

7) Tanggung jawab

Tanggung jawab ini dapat dilihat dari anggota yang mengerjakan tugas sendiri – sendiri dari pembinanya berupa menghafal Dasa Dharma ataupun tugas yang lain di dalam kelas.

b. Materi kepramukaan berupa peraktek.

Penulis akan mendiskripsikan mengenai pemberian materi kepramukaan berupa peraktek yang disampaikan oleh kaka pembina pramuka kepada anggota pramuka, yaitu setelah anggota mengikuti kegiatan upacara anggota masuk ke dalam kelas untuk diberikan materi kepramukaan, kemudian kaka pembina masuk ke dalam kelas untuk memberikan materi kepramukaan, sebelum memberikan materi kaka pembina mengabsen seluruh anggota yang hadir, kemudian kaka pembina memberikan materi dengan metode ceramah lalu disertai dengan tanya jawab, setelah itu kaka pembina juga mempraktekan materi yang memang harus dipraktekan, materi yang harus dipraktekan adalah materi PBB,⁹⁶ pemberian materi kepramukaan berupa peraktek telah dilaksanakan di semua gudup di MIN Kabupaten Hulu Sungai Utara yang diteliti. Adapun pembinaan karakter yang ditanamkan oleh MIN di Kabupaten Hulu Sungai

⁹⁶Observasi pada MIN yang diteliti.

Utara yang diteliti melalui kegiatan pemberian materi kepramukaan berupa peraktek tersebut adalah disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, bersahabat/Komunikatif, cinta tanah air, tanggung jawab.

Pembinaan karakter melalui kegiatan pemberian materi berupa peraktek tersebut dijelaskan juga oleh ka Abdul Basit selaku pembina pada MIN Banyu Tajun Hulu, yaitu:

Pemberian materi berupa peraktek di dalam juga bisa di luar kelas selalu dilakukan setelah pemberian materi teori selesai kegiatan ini untuk memperjelas kemampuan anggota pramuka, mengenai nilai-nilai karakter pada kegiatan ini saya kira ada karakter disiplin.⁹⁷

Ka Rahmawati selaku pembina pada MIN Teluk Daun juga menjelaskan mengenai pembinaan Pramuka melalui kegiatan pemberian materi berupa peraktek tersebut, yaitu:

Saya selalu memberikan materi berupa peraktek di dalam kelas seperti PBB, kemudian saya memerintahkan anggota pramuka juga mempraktekannya ke depan, kalau pembinaan karakter melalui kegiatan ini saya masih belum paham.⁹⁸

Ka Norhasanah selaku pembina pada MIN Kandang Halang juga menjelaskan mengenai pembinaan Pramuka melalui kegiatan pemberian materi berupa peraktek tersebut, yaitu:

Kalau saya memberikan materi peraktek didalam kelas biasanya setelah saya menyampaikan materi teori, saya terlebih dahulu mencontohkan kemudian memerintahkan siswa secara berkelompok untuk mempraktekannya. Mengenai pembinaan karakter melalui kegiatan ini saya tidak tahu.⁹⁹

⁹⁷Wawancara terhadap Abdul Basit selaku pembina pada MIN Banyu Tajun Hulu tanggal 24 Nopember 2016

⁹⁸Wawancara terhadap Rahmawati selaku pembina pada MIN Teluk Daun pada tanggal 25 Nopember 2016.

⁹⁹Wawancara terhadap Norhasanah selaku pembina pada MIN Kandang Halang pada tanggal 26 Nopember 2016.

Ka M. Saikhu selaku pembina pada MIN Panyiuran juga menjelaskan mengenai pembinaan Pramuka melalui kegiatan pemberian materi berupa peraktek tersebut, yaitu:

Pemberian materi berupa peraktek biasanya saya lakukan di luar kelas, ini tergantung kondisi lapangan, biasanya kalau hujan cukup di dalam kelas, materi peraktek yang biasa saya bina yaitu PBB, mengenai nilai-nilai karakter pada kegiatan saya masih belum tahu.¹⁰⁰

Ka M. Hair selaku pembina pada MIN Jumba juga menjelaskan mengenai pembinaan karakter melalui kegiatan pemberian materi berupa peraktek tersebut, yaitu:

Kegiatan Pemberian materi berupa peraktek biasanya saya lakukan di dalam kelas setelah materi teori sudah selesai, saya terlebih dahulu memanggil siswa untuk mencontohkannya, kemudian dilanjutkan dengan siswa yang lain. Mengenai pembinaan karakter melalui kegiatan ini saya masih belum paham.¹⁰¹

Hasil observasi dan wawancara pembinaan pramuka mengenai pemberian materi berupa teori pada MIN di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang diteliti melalui kegiatan ini dapat disimpulkan, bahwa kegiatan pemberian materi kepramukaan berupa peraktek dilaksanakan setelah pemberian materi teori, kegiatan peraktek ini bisa dilakukan di dalam kelas ataupun di luar kelas, maka pembina terlebih dahulu mencontohkan materi peraktek ini kemudian memerintahkan anggota pramuka untuk melakukan hal yang sama sesuai materi peraktek yang disampaikan. Adapun tentang

¹⁰⁰Wawancara terhadap Ahmad Saikhu selaku pembina pada MIN Panyiuran pada tanggal 28 Nopember 2016.

¹⁰¹Wawancara terhadap M. Hair selaku pembina pada MIN Jumba pada tanggal 30 Nopember 2016.

pembinaan karakter dalam kegiatan pemberian materi kepramukaan berupa teori tidak ada yang tahu.

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembinaan karakter yang ada pada kegiatan pemberian materi berupa peraktek yaitu:

1) Disiplin

Disiplin ini dilihat ketika anggota pramuka mampu mempraktekan gerakan PBB dengan tepat serta baris dengan teratur.

2) Mandiri

Mandiri ini dapat dilihat dari anggota yang mempraktekan sendiri-sendiri gerakan yang sudah dicontohkan oleh kaka pembina berupa gerakan-gerakan peraturan baris berbaris.

3) Demokratis

Demokratis ini dapat dilihat dari kaka pembina yang memberikan kesempatan kepada anggota pramuka untuk mempraktekan sendiri materi yang sudah disampaikan dan dicontohkan.

4) Rasa Ingin tahu

Rasa ingin tahu ini dilihat dari anggota pramuka yang aktif bertanya kepada kaka pembina untuk mempraktekan materi yang disampaikan kaka pembina.

5) Cinta tanah air

Cinta tanah air ini dapat dilihat dari materi peraktek yang disampaikan oleh kaka pembina kepada anggota pramuka, salah satu materi perakteknya adalah sikap hormat kepada bendera merah putih.

6) Tanggung jawab

Tanggung jawab ini dapat dilihat dari anggota pramuka yang mempraktekan sendiri gerakan yang sudah dicontohkan oleh kaka pembina.

3. Bermain

Bermain adalah salah satu dari kegiatan kepramukaan. Bermain dimaksudkan untuk menghibur anggota pramuka di dalam mengikuti kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan. Setiap kegiatan kepramukaan selalu disertakan dengan berbagai permainan. Adapun permainan yang dilaksanakan di setiap MIN yang diteliti, yaitu:

a. MIN Banyu Tajun Hulu dan MIN Jumba

Kedua MIN tersebut sama-sama melaksanakan permainan hijau dan hitam, yaitu:

Permainan ini dilakukan dengan cara kaka pembina terlebih dahulu memerintahkan anggota pramuka untuk membuat lingkaran, kemudian kaka pembina menjelaskan tatacara permainan, cara permainan tersebut yaitu, anggota pramuka yang sudah membuat lingkaran tetap berdiri tegak, apabila kaka pembina mengucapkan hitam maka anggota pramuka disuruh mundur, apabila kaka pembina mengucapkan hijau maka anggota pramuka disuruh

maju, selain pada hitam dan hijau anggota pramuka tetap diam di tempat terakhir berada, anggota pramuka yang keliru akan dihukum menyanyi di tengah lingkaran yang sudah dibuat anggota pramuka. Adapun pembinaan karakter yang terdapat melalui kegiatan permainan ini adalah jujur, disiplin, mandiri, demokratis, bersahabat/Komunikatif, tanggung jawab.

Pembinaan karakter melalui kegiatan permainan ini dijelaskan juga oleh ka Abdul Basit selaku pembina pada MIN Banyu Tajun Hulu, yaitu:

Permainan hitam hijau saya berikan sesudah pemberian materi selesai, biasanya sesudah istirahat, saya terlebih dahulu meniup lapri pertanda anggota berkumpul kelapangan membentuk lingkaran, setelah lingkaran terbentuk saya menjelaskan tata cara permainan, yaitu saat saya mengucapkan hitam maka anggota mundur, saat saya mengucapkan hijau maka anggota pramuka maju, apabila saya mengucapkan selain pada hitam dan hijau maka anggota pramuka tetap diam, kalau mereka salah maka mereka akan kena hukum menampilkan sesuatu yang mereka bisa, misalnya menyanyi atau mengambil sampah – sampah di sekitar, mengenai nilai-nilai karakter pada kegiatan ini saya kira ada karakter disiplin.¹⁰²

Ka M. Hair selaku pembina pada MIN Jumba juga menjelaskan mengenai pembinaan karakter melalui kegiatan permainan ini, yaitu:

Kegiatan Permainan hitam hijau biasanya saya lakukan setelah pemberian materi teori ataupun praktik, permainan ini saya mulai dengan mengumpulkan anggota pramuka dilapangan kemudian anggota pramuka saya perintahkan membuat lingkaran, kemudian saya berdiri di tengah lingkaran kemudian menjelaskan tata cara permainan, tata cara permainan tersebut yaitu ketika saya mengucapkan hitam maka anggota pramuka lompat mundur, apabila saya mengucapkan hijau anggota pramuka lompat maju, selain dari dua warna itu anggota pramuka tetap diam di tempat, apabila anggota pramuka salah lompat maka anggota tersebut dihukum mengambil sampah – sampah di sekitar dengan hitungan, kalau nilai – nilai

¹⁰²Wawancara terhadap Abdul Basit selaku pembina pada MIN Banyu Tajun Hulu tanggal 24 Nopember 2016.

karakter pada permainan ini anggota pramuka diajari supaya disiplin dan tanggung jawab.¹⁰³

Hasil observasi dan wawancara pembinaan Pramuka melalui permainan hitam hijau ini pada MIN Banyu Tajun Hulu dan MIN Jumba di Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat disimpulkan, bahwa kegiatan pemberian materi kepramukaan berupa permainan tersebut dimulai setelah pemberian materi teori atau peraktek dilaksanakan, permainan ini dimulai ketika pembina memberikan perintah kepada anggota pramuka untuk membuat lingkaran kemudian pembina menjelaskan tatacara permainan, cara permainan tersebut, yaitu anggota pramuka yang sudah membuat lingkaran tetap berdiri tegak, apabila pembina mengucapkan hitam maka anggota pramuka disuruh mundur, apabila pembina mengucapkan hijau maka anggota pramuka disuruh maju, selain pada hitam dan hijau anggota pramuka tetap diam di tempat terakhir berada, anggota pramuka yang keliru akan dihukum menyanyi di tengah lingkaran yang sudah dibuat anggota pramuka atau mengambil sampah – sampah di sekitar dengan hitungan. Adapun tentang pembinaan karakter dalam kegiatan permainan hitam dan hijau menurut pembina disiplin dan tanggung jawab.

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembinaan karakter yang ada pada kegiatan permainan hitam hijau ini yaitu:

- 1) Jujur

Karakter jujur ini dilihat ketika anggota pramuka mengakui kesalahan yang mereka lakukan ketika permainan ini berlangsung

¹⁰³Wawancara terhadap M. Hair selaku pembina pada MIN Jumba pada tanggal 30 Nopember 2016.

2) Disiplin

Disiplin ini dilihat ketika anggota pramuka langsung melaksanakan perintah dari kaka pembina untuk membuat barisan dan membentuk lingkaran untuk memulai permainan dan dalam permainan ini juga diperintahkan untuk disiplin patuh terhadap rambu-rambu lalu lintas.

3) Mandiri

Mandiri ini dapat dilihat dari anggota pramuka yang melakukan sendiri-sendiri permainan ini.

4) Demokratis

Demokratis ini dapat dilihat dari kaka pembina yang memberikan kesempatan kepada anggota pramuka untuk mempraktekan sendiri permainan dan memilih maju atau mundur saat permainan berlangsung.

5) Bersahabat/Komunikatif

Rasa ingin tahu ini dilihat dari anggota pramuka yang aktif dalam permainan ini dan terlihat senang saat permainan berlangsung.

6) Tanggung jawab

Tanggung jawab ini dapat dilihat dari anggota pramuka yang berani maju ke depan untuk dihukum karena keliru mempraktekan apa yang diarahkan dari kaka pembina.

b. MIN Kandang Halang, MIN Panyiuran, MIN Teluk Daun

Kedua MIN tersebut sama-sama melaksanakan permainan srigala dan kelinci, yaitu permainan ini dilakukan dengan cara kaka pembina terlebih dahulu memerintahkan anggota pramuka untuk membuat lingkaran besar

dengan 2 tangan terbuka dan tangan saling berpegangan, jarak antara anggota pramuka putera dan puteri disambung dengan kayu yang tidak terlalu panjang, kemudian kaka pembina menjelaskan tatacara permainan, cara permainan tersebut, yaitu anggota pramuka dipilih 2 orang, 1 orang menjadi srigala dan 1 orang menjadi kelinci, sedangkan anggota pramuka yang lain membuat lingkaran berfungsi menjadi kandang dan menjaga anggota pramuka yang menjadi kelinci yang ada di dalam lingkaran ataupun di luar lingkaran supaya kelinci tidak tertangkap oleh anggota pramuka yang menjadi srigala, anggota pramuka yang menjadi srigala harus mencari celah, celah tersebut yaitu anggota pramuka yang membuat lingkaran apabila terlihat berdiri itu artinya kandang terbuka apabila jungkuk berarti kandang tertutup, namun lingkaran diposisikan seluruhnya terbuka kecuali srigala mendekat barulah anggota pramuka jungkuk berarti kandang ditutup, anggota pramuka yang menjadi srigala akan terus mencari celah sedangkan anggota pramuka yang membuat lingkaran harus waspada terhadap srigala yang terus berusaha mencari celah, apabila srigala berhasil masuk ke dalam kandang dan menangkap kelinci maka celah mana yang berhasil dia tembus maka anggota pramuka itulah yang mendapat hukuman dalam permainan ini, namun apabila kelinci berhasil ke luar sedangkan srigala terkurung di dalam, permainan terus berlanjut sampai kelinci tertangkap oleh srigala, apabila waktu yang sudah ditentukan oleh pembina kepada anggota pramuka yang menjadi srigala tidak berhasil menangkap kelinci habis maka srigala lah yang mendapat hukuman. Adapun pembinaan karakter yang

terdapat melalui kegiatan permainan ini adalah jujur, disiplin, kreatif, mandiri, demokratis, bersahabat/Komunikatif, peduli sosial, tanggung jawab.

Pembinaan karakter melalui kegiatan permainan ini dijelaskan juga oleh ka Norhasanah selaku pembina pada MIN Kandang Halang, yaitu:

Permainan kelinci dan srigala saya berikan sesudah pemberian materi selesai, biasanya sesudah istirahat, saya terlebih dahulu meniup lapri pertanda anggota pramuka berkumpul kelapangan membentuk lingkaran besar dengan 2 tangan terbuka dan saling berpegangan, untuk anggota pramuka putera dan puteri itu tidak berpegangan namun diberi kayu yang tidak terlalu panjang agar lingkaran tetap tersambung, setelah lingkaran terbentuk saya menjelaskan tata cara permainan, yaitu anggota pramuka dipilih 1 orang untuk menjadi srigala dan 1 orang menjadi kelinci, tugas anggota pramuka yang menjadi srigala yaitu harus bisa menangkap anggota pramuka yang menjadi kelinci selama 5 menit, anggota pramuka yang tidak dipilih bertugas membuat lingkaran bersambung tanpa terputus sebagai kandang untuk melindungi kelinci, anggota pramuka yang membuat lingkaran harus berdiri tanda kandang terbuka tapi bila srigala mendekat cepat-cepat jungkuk sebagai tanda kandang tertutup, kandang yang berhasil dimasuki srigala akan dihukum menyanyi kedepan dan apabila dalam waktu 5 menit srigala tidak berhasil menangkap kelinci maka srigala yang kena hukuman, mengenai nilai-nilai karakter pada kegiatan ini sayatidak tau.¹⁰⁴

Ka Rahmawati selaku pembina pada MIN Teluk Daun juga menjelaskan mengenai pembinaan Pramuka melalui kegiatan permainan ini, yaitu:

Habis Istirahat biasanya saya memberikan materi praktek kemudian permainan, permainan kelinci dan srigala sering saya mainkan, caranya, saya terlebih dahulu mengumpulkan anggota pramuka berkumpul kelapangan membentuk lingkaran besar dengan 2 tangan terbuka dan saling berpegangan, untuk anggota pramuka putera dan puteri itu tidak berpegangan namun diberi kayu atau ranting pohon yang tidak terlalu panjang agar lingkaran tetap tersambung, setelah

¹⁰⁴Wawancara terhadap Norhasanah selaku pembina pada MIN Kandang Halang tanggal 26 Nopember 2016.

lingkaran terbentuk saya menjelaskan tata cara permainan, yaitu: anggota pramuka dipilih 1 orang untuk menjadi srigala dan 1 orang menjadi kelinci, tugas anggota pramuka yang menjadi srigala yaitu harus bisa menangkap anggota pramuka yang menjadi kelinci, anggota pramuka yang tidak dipilih bertugas membuat lingkaran bersambung tanpa terputus sebagai kandang untuk melindungi kelinci, anggota pramuka yang membuat lingkaran harus berdiri tanda kandang terbuka tapi bila srigala mendekat cepat-cepat jungkuk sebagai tanda kandang tertutup, kandang yang berhasil dimasuki srigala akan dihukum menyanyi ke depan dan apabila srigala belum bisa menangkap kelinci sampai cukup lama maka srigala yang kena hukuman, mengenai nilai-nilai karakter pada permainan ini saya kurang tau.¹⁰⁵

Ka Ahmad Saikhu selaku kaka pembina pada MIN Panyiuran juga menjelaskan mengenai pembinaan pramuka melalui kegiatan permainan ini, yaitu:

Sesudah pemberian materi selesai, biasanya sesudah istirahat, saya memberikan permainan kepada anggota pramuka, saya terlebih dahulu meniup lapri pertanda anggota pramuka berkumpul kelapangan sambil membentuk lingkaran besar dengan 2 tangan terbuka dan saling berpegangan, untuk anggota pramuka putera dan puteri itu tidak berpegangan namun menggunakan ranting pohon yang tidak terlalu panjang agar lingkaran tetap tersambung, setelah lingkaran terbentuk saya menjelaskan tata cara permainan, yaitu anggota pramuka dipilih 1 atau 2 orang untuk menjadi srigala dan 1 orang menjadi kelinci, tugas anggota pramuka yang menjadi srigala yaitu harus bisa menangkap siswa yang menjadi kelinci selama 7 menit, anggota pramuka yang tidak dipilih bertugas membuat lingkaran bersambung tanpa terputus sebagai kandang untuk melindungi kelinci, anggota pramuka yang membuat lingkaran harus berdiri tanda kandang terbuka tapi bila srigala mendekat cepat-cepat jungkuk sebagai tanda kandang tertutup dan apabila kandang yang berhasil dimasuki srigala kemudian srigala berhasil menangkap kelinci di dalam kandang maka 2 orang yang membuka kandang akan dihukum menyanyi kedepan kalau kelinci berhasil dikeluarkan kemudian srigala terkurung di dalam kandang maka permainan berlanjut sampai waktu habis, apabila dalam waktu 7 menit srigala tidak berhasil menangkap kelinci maka srigala

¹⁰⁵Wawancara terhadap Rahmawati selaku pembina pada MIN Teluk Daun tanggal 25 Nopember 2016.

yang kena hukuman, mengenai nilai-nilai karakter pada kegiatan ini saya tidak tau.¹⁰⁶

Hasil observasi dan wawancara pembinaan pramuka melalui permainan srigala dan kelinci pada MIN Kandang Halang, MIN Panyiuran, MIN Teluk Daun di Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat disimpulkan, bahwa kegiatan pemberian materi kepramukaan berupa permainan tersebut dimulai setelah pemberian materi teori atau peraktek dilaksanakan, permainan ini dilakukan dengan cara kaka pembina terlebih dahulu memerintahkan anggota pramuka untuk membuat lingkaran besar dengan 2 tangan terbuka dan tangan saling berpegangan, jarak antara anggota pramuka putera dan puteri disambung dengan kayu atau ranting pohon yang tidak terlalu panjang, kemudian kaka pembina menjelaskan tatacara permainan, cara permainan tersebut, yaitu anggota pramuka dipilih 2 orang, 1 orang menjadi srigala dan 1 orang menjadi kelinci, sedangkan anggota pramuka yang lain membuat lingkaran berfungsi menjadi kandang dan menjaga anggota pramuka yang menjadi kelinci yang ada di dalam lingkaran ataupun di luar lingkaran supaya kelinci tidak tertangkap oleh anggota pramuka yang menjadi srigala, anggota pramuka yang menjadi srigala harus mencari celah, celah tersebut yaitu anggota pramuka yang membuat lingkaran apabila terlihat berdiri itu artinya kandang terbuka apabila jungkuk berarti kandang tertutup, namun lingkaran diposisikan seluruhnya terbuka kecuali srigala mendekat barulah anggota pramuka jungkuk berarti

¹⁰⁶Wawancara terhadap Ahmad Saikhu selaku pembina pada MIN Panyiuran pada tanggal 28 Nopember 2016.

kandang ditutup, anggota pramuka yang menjadi srigala akan terus mencari celah sedangkan anggota pramuka yang membuat lingkaran harus waspada terhadap srigala yang terus berusaha mencari celah, apabila srigala berhasil masuk ke dalam kandang dan menangkap kelinci maka celah mana yang berhasil dia tembus maka anggota itulah yang mendapat hukuman dalam permainan ini, namun apabila kelinci berhasil ke luar sedangkan srigala terkurung di dalam, permainan terus berlanjut sampai kelinci tertangkap oleh srigala, apabila waktu yang sudah ditentukan oleh kaka pembina kepada anggota pramuka yang menjadi srigala tidak berhasil menangkap kelinci habis maka srigala lah yang mendapat hukuman. Adapun tentang pembinaan karakter dalam kegiatan permainan srigala dan kelinci ini pembina tidak tau.

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembinaan karakter yang ada pada kegiatan permainan srigala dan kelinci yaitu:

- 1) Jujur

Karakter jujur ini dilihat ketika anggota pramuka mengakui kesalahan yang mereka lakukan ketika permainan ini berlangsung.

- 2) Disiplin

Disiplin ini dilihat ketika anggota langsung melaksanakan perintah dari kaka pembina untuk membuat barisan dan membentuk lingkaran untuk memulai permainan dan menjalankan tugas sesuai dengan perannya masing-masing.

3) Kreatif

Kreatif ini dilihat ketika anggota pramuka yang menjadi srigala mencari celah untuk bisa masuk dan menangkap kelinci, anggota pramuka yang menjadi kandang juga sesekali memberi celah namun ketika srigala mendekat kandang kembali tertutup, padahal itu tidak ada dalam tatacara permainan namun untuk lebih menghibur kaka pembina mempersilahkan.

4) Mandiri

Mandiri ini dapat dilihat dari anggota pramuka yang melakukan sendiri-sendiri permainan ini sesuai aturannya masing-masing.

5) Demokratis

Demokratis ini dapat dilihat dari kaka pembina yang memberikan kesempatan kepada anggota pramuka untuk mempraktekan sendiri permainan dan memilih anggota pramuka yang ingin menjadi srigala dan kelinci secara bergantian.

6) Bersahabat/Komunikatif

Bersahabat/Komunikatif ini dapat dilihat dari rasa senang anggota pramuka terhadap permainan ini kemudian bekerja sama dalam menjaga kelinci supaya tidak tertangkap srigala.

7) Peduli sosial

Peduli sosial ini dapat dilihat dari Sikap dan tindakan anggota pramuka bekerjasama memberi bantuan kepada kelinci supaya tidak tertangkap srigala, anggota pramuka yang menjadi kandang akan

melindungi kelinci yang dikejar srigala, apabila srigala di luar anggota pramuka yang menjadi kandang berusaha untuk tidak dimasuki, apabila srigala di dalam anggota pramuka yang menjadi kandang akan mengurung srigala di dalam kandang sebagai usaha melindungi kelinci.

8) Tanggung jawab

Tanggung jawab ini dapat dilihat dari anggota pramuka yang berani maju ke depan untuk dihukum karena telah gagal melindungi kelinci ataupun srigala yang gagal menangkap kelinci.